

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran Bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa perumahan, dan lainnya sangat membutuhkan Bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya.

Bagi suatu Negara peran bank juga dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu Negara. Oleh karena itu, peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara, dengan kata lain kemajuan suatu bank di suatu Negara dapat dijadikan tolak ukur kemajuan Negara tersebut. Semakin maju suatu Negara maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan Negara tersebut, Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Kasmir (2004:8).

Melihat sejarah perbankan dari dulu sampai sekarang ini, begitu besar peranan perbankan dalam memajukan dan mensejahterakan perekonomian. Hampir semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa Bank. Bank adalah sendi kemajuan masyarakat dan sekitarnya tidak ada bank maka tidak akan ada kemajuan seperti saat ini. Negara yang tidak mempunyai banyak bank yang baik dan benar adalah negara yang terbelakang.

Mengingat pentingnya kedudukan lembaga keuangan perbankan, maka pemerintah menyusun suatu lembaga perbankan yaitu Undang-Undang Nomor 07 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah sebagai Undang-

Undang No 10 tahun 1998 Tentang Perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Salah satu fungsi bank adalah menyalurkan kredit baik kepada perorangan maupun badan usaha. Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Salah satu jenis kreditnya adalah UKM. Pemerintah sangat mendorong, mendukung, dan membantu kepada sektor UKM (Usaha Kecil Menengah atau istilah asing SME” *Small Medium Enterprise*”) agar UKM menjadi penopang utama perekonomian Indonesia. Artinya pemerintah menginginkan agar perekonomian Indonesia berkembang korporat yang lebih diperhatikan.

Pengembangan kredit pada pengusaha kecil merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas, disempurnakan, ditingkatkan agar penanganannya lebih efektif dan efisien untuk mengoptimalkan perbankan bagi pengembangan dan meningkatkan kredit tersebut. Meningkatkan kredit yang diberikan bank kepada pengusaha kecil merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam membangun program pemerintah yang kurang maksimal. Hal ini terbukti masih banyaknya pengusaha kecil yang belum mendapat perhatian sepenuhnya dari pemerintah.

PT. Bank Pembangunan Daerah Riau merupakan kelanjutan kegiatan usaha dari PT. Baperi (PT. Bank Pembangunan Daerah Riau) yang didirikan

berdasarkan Akte Notaris Syawal Sutan Diatas No.1 tanggal 2 Agustus 1961, dan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor BUM 9-4-45 tanggal 15-08-1961. Namun dalam perjalanannya, PT. Baperi tidak dapat melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana syarat-syarat yang dikehendaki Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tersebut. Pada tanggal 24 April 2010, dihadapan notaris Ferry Baki, SH Bank Riau berubah nama menjadi Bank Riau Kepri dan telah mendapat pengesahan dari kementerian hukum dan HAM pada tanggal 22 September 2010.

PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang adalah salah satu lembaga keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan dana dari masyarakat dan disalurkan untuk kepentingan masyarakat. Dalam hal ini Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang memberikan pelayanan kredit dan fasilitas lain yang dibutuhkan oleh nasabah atau masyarakat.

Dalam penyaluran Kredit PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang telah menyediakan berbagai macam produk kredit seperti, kredit Konsumtif (Kredit Multi Guna, Kredit Perumahan Rakyat, dan Kredit Kendaraan Bermotor), Kredit Produktif (Kredit Pengusaha Mikro, Kredit Pengusaha Kecil, Kredit Niaga Prima, Kredit Bina Prima, Kredit Karya Prima, Kredit Program, Kredit BPD Peduli, Kredit Rekening Koran dan kredit Modal Kerja Develover)

Berdasarkan pengamatan dan pandangan penulis, PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang telah dapat berkembang sebagai lembaga keuangan yang dapat membatu pengusaha kecil dan menengah dalam mengujudkan usaha-usahanya. PT. Bank Pembangunan Daerah Riau disingkat PT. Bank Riau Kepri yang bergerak di bidang perbankan dengan misi dan

fungsinya adalah sebagai penggerak dan pendorong laju perkembangan pembangunan daerah, mewujudkan kepedulian dan peran sertanya dalam bentuk pemberian fasilitas kredit kepada pengusaha kecil.

PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang diharapkan dapat membantu pengusaha kecil di pekanbaru dalam rangka meningkatkan usaha mereka khususnya dan pertumbuhan ekonomi daerah pada umumnya sehingga kegiatan ekonomi suatu daerah dapat berkembang sesuai apa yang diharapkan bersama. Perkembangan jumlah kredit yang disalurkan oleh PT. Bank Riau Kepri Capem Tangkerang Tahun 2013 kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1

Daftar Kualitas KPK yang Disalurkan Tahun 2013

No	Keterangan	Tahun 2013	%
1	Kredit Pengusaha Kecil		
	a. Lancar	153.136.055.576	95,25%
	b. Khusus	4.025.417.996	2,50%
	c. Kurang Lancar	673.279.570	0,42%
	d. Diragukan	72.222,220	0,4%
	e. Macet	2.863.613.120,64	1,78%
	f. Total	162.770.588.482,64	100%

Sumber: PT. Bank Riau Kepri capemTangkerang

Dalam penyaluran kredit pada nasabahnya, PT. Bank Riau Kepri selaku kreditur harus benar-benar menganalisa para debiturnya baik secara intern maupun ekstern. Bank wajib melakukan analisa terhadap kemampuan debitur

untuk membayar kembali kewajibannya. Selain itu Bank juga dituntut untuk melaksanakan peninjauan, penilaian dan peningkatan terhadap agunan yang diterima dapat memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang dalam penyaluran kredit kepada nasabah ternyata masih ada terjadi kredit macet sebesar 1,78% pada Tahun 2013. Hal ini disebabkan kurangnya pengawasan dan penggunaan kredit nasabah oleh pihak Bank Riau Cabang Pembantu Tangkerang.

Pemberian kredit masih mengandung resiko yang disebabkan adanya kemungkinan tidak dilunasi kredit oleh debitur pada akhir masa (jatuh tempo) kredit itu banyak hal yang menyebabkan kredit itu tidak dapat dilunasi nasabah pada waktunya. Kredit mengandung resiko yang tinggi tidak dikembalikan, tentu pihak manajemen bank perlu melakukan sistem pemberian kredit yang benar-benar efektif dan efisien kepada nasabahnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu suatu kajian yang mendalam untuk mengetahui masalah pemberian kredit pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang dengan judul :” **Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Usaha Kecil Menengah Pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti oleh penulis :”Apakah Sistem Akuntansi Pemberian Kredit pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang telah berjalan Efektif dan Efisien”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi pemberian kredit PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang melakukan pemberian kredit.
- b. Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai praktek prosedur-prosedur sistem pemberian kredit nasabah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis sendiri berguna untuk menambah wawasan serta pengembangan ilmu mengenai sistem pemberian kredit.
- b. Bagi perusahaan sebagai sumbangan pemikiran dari hasil penelitian kepada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang dalam hal pemberian kredit .
- c. Bagi pihak lain sebagai informasi dan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

D. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil data pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang yang bergerak dalam bidang jasa yang berlokasi di jalan H. Imam Munandar No. 162 Pekanbaru Tangkerang Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2014

2. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dalam bentuk sudah jadi seperti laporan neraca dan laporan pendukung lainnya khususnya pada bagian kredit dan bagian lain yang terkait pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang.

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dari bagian personalia berupa informasi penyaluran kredit, sistem pencatatan dan aktivitas yang dilakukan perusahaan dan pengkajian buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini Adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan karyawan PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang khususnya bagian pengkreditan.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

c. Penelitian Pustaka

Penelitian pengumpulan data dengan pembahasan yang diambil dari literatur-literatur, bantuan studi dan sumber lain yang berhubungan dengan judul penelitian.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan laporan ini penulis membaginya dalam empat bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penulisan dan teknik pengumpulan data serta sistematika pembahasan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang meliputi: sejarah singkat berdirinya PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang, fungsi dan tujuan, produk dan layanan, visi dan misi dan struktur organisasi.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Dalam bab ini menuliskan tentang tinjauan teoritis dalam laporan penelitian yaitu pengertian sistem, pengertian akuntansi, pengertian

sistem akuntansi, pengertian kredit, fungsi kredit, jenis kredit, unsur-unsur kredit, tujuan pemberian kredit, proses pemberian kredit, proses pemberian kredit, pandangan islam tentang kredit, sedangkan pada tinjauan praktek penulis akan membahas tentang jenis kredit pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Tangkerang , prosedur pemberian kredit, faktor yang perlu ditimbangkan dalam pemberian kredit dan pencatatan akuntansi pemberian kredit.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan mengenai beberapa kesimpulan dan diakhiri dengan berbagai saran.